

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari korelasi antara lama menderita dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 melalui pendekatan, observasi hanya dilakukan sekali pada hari/Waktu yang sama untuk pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Tempat di Klinik Rawat Inap Sari Medika Ambarawa dan Klinik Rawat Inap Anugrah Kebondowo Banyubiru, kedua klinik tersebut sama sama memiliki kriteria yang di inginkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DM tipe 2 yang melakukan chek up rutin di klinik rawat inap sari medika ambarawa dan klinik rawat inap anugrah kebondowo banyubiru. Terdapat 45 pasien diabetes melitus tipe 2 yang ada di klinik Rawat Inap Sari Medika Ambarawa dan 39 pasien di Klinik Anugrah Kebondowo Banyubiru.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel :

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 84 sampel.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu non probability sampling dengan consecutive sampling, jenis pemilihan sampel dengan cara

menentukan subjek yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pemilihan sampel dalam penelitian ini :

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien DM tipe 2
- b) Berusia 18 – 60 tahun
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Bersedia menjadi responden
- e) Memiliki jaminan kesehatan

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien DM tipe 2 yang memiliki keterbatasan fisik seperti bisu, buta dan tuli.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

- 1. Variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah lama menderita.
- 2. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|----------------|--|---------------------------------|--|-------|
| Lama Menderita | Lama menderita diabetes dari awal terdiagnosa sampai saat penelitian | Menggunakan kuesioner demografi | Rentan dalam waktu sejak pertama kali terdiagnosa. | Rasio |

| | | | | |
|---|--|--|--|---------|
| Kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 | Kualitas hidup yang rendah juga terdapat pada durasi diabetes melitus yang panjang. Pasien dengan lama menderita Diabetes Melitus dengan komplikasi akan memiliki efikasi diri yang rendah, sehingga pasien dengan komplikasi akan mempengaruhi kualitas hidupnya. | <i>Diabetes Quality Of Life (DQOL)</i> | Total skor jawaban responden tentang kualitas hidup dibagi total butir pertanyaan , skor terkecil adalah 1 dan skor terbesar adalah 5, skor rata rata dibagi skor maksimal kemudian dikali 100 Baik 56-100 % Kurang < 55 % | Ordinal |
| Karakteristik responden | kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. | Kuesioner | Jenis kelamin, usia, mpekerjaan dan pendidikan responden, lama menderita DM tipe 2 | Ordinal |

F. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dapat di observasi langsung oleh peneliti untuk mengukur lama menderita dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 dengan alat ukur kuesioner.

- 1) Kuesioner A adalah data demografi responden yang berisi nama, alamat, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, serta lama menderita.
- 2) Kuesioner B adalah kuesioner untuk mengukur kualitas hidup dengan menggunakan alat ukur kuesioner baku DQOL yang terdiri dari 12 pertanyaan diantaranya 7 pertanyaan kepuasan dan 5 pertanyaan dampak.

2. Alat pengumpulan data

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner baku DQOL dimodifikasi oleh Burroughs, et al. tahun 2004 dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia serta di uji validitas reabilitasnya oleh (Chusmeywati, 2016). Instrumen dimodifikasi menjadi 12 pertanyaan yang terbagi menjadi 2 skala yakni, 7 item pertanyaan mengenai kepuasan, dan 5 item pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan. Dari 12 pertanyaan tersebut dibagi menjadi 2 jenis, yaitu pertanyaan bersifat positif dan pertanyaan bersifat negatif. Penilaian berdasarkan dari 5 point skala Likert. Untuk pertanyaan jenis *favourable* meliputi (sangat puas dengan skor 5), (cukup puas dengan skor 4), (biasa biasa saja dengan skor 3), (cukup tidak puas dengan skor 2), dan (tidak puas dengan skor 1), sedangkan dengan jenis pertanyaan *unfavourable* mengenai dampak yaitu, (tidak pernah dengan skor 5), (sangat jarang dengan skor 4), (kadang-kadang dengan skor 3), (sering dengan skor 2), dan (sepanjang waktu dengan skor 1). Penilaian skor pilihan jawaban terbesar adalah 5, pilihan jawaban terkecil adalah 1, jumlah jawaban rata rata dibagi skor maksimal dikali 100 :

Baik : 56 – 100 %

Buruk : < 55%

(Chusmeywati, 2016)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner DQOL

| Variabel | Indikator | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Jumlah item |
|----------------|--|-------------------|---------------------|-------------|
| Kualitas hidup | Kepuasan yang dirasakan pasien mengenai penyakit dan pengobatannya | 1,2,3,4,5,6,7 | - | 7 |
| | Dampak yang dirasakan pasien DM akibat penyaakitnya | - | 8, 9, 10, 11, 12 | 5 |
| Total | | 7 | 5 | 12 |

G. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Pemilihan Asisten Penelitian
 - a. Kriteria Asisten Penelitian
 - 1) Peneliti menentukan 1 asisten yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan.
 - 2) Mampu memahami cara penggunaan kuesioner DQOL
 - b. Tugas Asisten Penelitian
 - 1) Peneliti melakukan *informed consent* pada responden.
 - 2) Menjelaskan maksud tujuan, mendampingi dan mengecek kelengkapan kuesioner-kuesioner.
2. Prosedur Perjinan
 - a. Mengurus surat permohonan studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan ditujukan ke Klinik Rawat Inap Sari Medika Ambarawa dan Klinik Rawat Inap Anugrah Kebondowo Banyubiru.
 - b. Setelah mendapatkan surat sudi pendahuluan, peneliti mengajukan surat permohonan ke klinik Rawat Inap Sari Medika tanggal 13 Desember 2021 dan 7 maret 2022 ke Klinik Rawat Inap Anugrah Kebondowo Banyubiru.
 - c. Tanggal 14 Desember 2021 dan 7 Maret 2022 peneliti mendapat izin dan melakukan studi pendahuluan dihari yang sama.
 - d. Peneliti melakukan prosedur perijinan penelitian hingga mendapat ijin dari pimpinan Klinik Rawat Inap Sari Medika Ambarawa. Berupa balasan surat ijin penelitian.
3. Prosedur pengambilan data

- a. Penelitian dilakukan di Klinik Rawat Inap Sari Medika pada tanggal 17 Januari 2022 dan Klinik Rawat Inap Anugrah pada tanggal 7 Maret 2022.
- b. Peneliti menentukan sampel yang ada di klinik Sari Medika Ambarawa dan klinik rawat inap anugrah banyubiru dengan melihat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditentukan.
- c. Peneliti menentukan teknik sampling yang akan digunakan untuk pengambilan sampel.
- d. Peneliti berkoordinasi dengan administrasi pendaftaran untuk data data pasien dengan diabetes melitus
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- f. Peneliti memberikan informed consent, dan didapatkan izin dan tanda tangan untuk menjadi responden.
- g. Dibantu oleh asisten peneliti dengan tugas menjelaskan kepada responden dan memulai pengisian kuesioner demografi dan DQOL.
- h. Setelah mendapatkan jumlah sesuai dengan responden yang dituju, peneliti dan asisten mengecek kembali kelengkapan dari kuesioner.
- i. Peneliti melakukan perhitungan skor untuk kuesioner DQOL menggunakan Microsoft Excel.
- j. Setelah itu dilakukan edit, dikoding, kemudian ditabulasi. Data kualitas hidup dan data Lama menderita. Dianalisis menggunakan SPSS.

H. Pengolahan data

Pada penelitian ini akan menggunakan proses pengolahan data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Setelah data dimasukkan, peneliti melakukan pemeriksaan kembali seluruh pertanyaan yang sudah diisi dan meneliti kembali kelengkapan pertanyaan yang sudah terisi oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring kualitas hidup :

1. Baik = 56-100%
2. Buruk = < 55%

Pemberian nilai pada variabel kualitas hidup :

a. Penilaian untuk pertanyaan positif

- 1) Jawaban sangat puas diberi skor 5
- 2) Jawaban cukup puas diberi skor 4
- 3) Jawaban biasa-biasa saja diberi skor 3
- 4) Jawaban Cukup tidak puas diberi skor 2
- 5) Jawaban sangat tidak puas diberi skor 1

b. Penilaian untuk pertanyaan negatif

- 1) Jawaban tidak pernah diberi skor 5
- 2) Jawaban sangat jarang diberi skor 4
- 3) Jawaban kadang-kadang diberi skor 3
- 4) Jawaban sering diberi skor 2
- 5) Jawaban sepanjang waktu diberi skor 1

3. *Coding*

Peneliti meandai masing masing informasi yang diperoleh dengan kode berupa angka sebagai berikut :

a. Coding kualitas hidup

- 1 = baik
- 2 = buruk

b. Coding demografi responden

Coding usia

- 1 = masa dewasa awal (18-40 tahun)
- 2 = masa dewasa menengah (41-50 tahun)
- 3 = masa dewasa akhir (51-60 tahun)

Coding jenis kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

Coding pendidikan

- 1 = tidak tamat SD atau tidak sekolah
- 2 = Tamat SD
- 3 = Tamat SMP
- 4 = Tamat SMA
- 5 = Tamat Pendidikan Tinggi

Coding atatus pernikahan

- 1 = Belum menikah
- 2 = Menikah
- 3 = Janda/Duda

Coding Pekerjaan

- 1 = Tidak bekerja
- 2 = PNS/TNI/POLRI
- 3 = Wiraswasta
- 4 = Buruh/Nelayan/Petani

4. *Tabulating*

Setelah mengelompokkan data sesuai kategori yang sudah ditentukan, selanjutnya data ditabulasi dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, dan memasukkan data ke tabel yang sesuai dengan kriteria.

5. *Entering* (memasukkan data)

Proses menginput data kedalam computer setelah tabel tabulasi selesai, kemudian dilakukan proses analisa data menggunakan *Microsoft excel*. Hasil prosesinput data dimasukkan secara lengkap.

6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode yang telah ditabulasi kedalam computer pada sistem tertentu. Peneliti menggunakan SPSS untuk mempercepat proses analisa dan akurasi hasil perhitungan.

7. *Cleaning*

Setelah seluruh data di kelola dengan SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data sudah dimasukkan dan sesuai dengan sebenarnya dan mencari kesalahan data yang sudah di entry. Hasil cleaning data lengkap dan siap untuk dianalisis.

I. Analisis Data Penelitian

Sebelum melakukan analisis, edit data, coding, tabulasi dan dimasukkan kedalam SPSS. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi

informasi yang berguna. Data yang dianalisis terdiri dari data kategorik dan data numerik, analisis data numerik menggunakan tendensi sentral, mean, maksimum, minimum 95% CI. Jika data distribusi normal maka nilai yang ditampilkan hanya *mean* saja dan standar deviasi, dan jika data distribusi tidak normal maka yang ditampilkan *median* dan nilai minimum maksimum.

2. Analisis Bivariat

Pada analisa ini harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk bisa mengetahui data memiliki distribusi normal atau tidak normal peneliti menggunakan uji T Tidak berpasangan karena sampel penelitian lebih dari 50.

Tabel 3.3. Uji Normalitas Data

| Data | <i>p value</i> | Keterangan |
|----------------|-----------------------|-------------------|
| Lama menderita | 0,02 | Tidak Normal |

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $p \text{ value} = < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal.